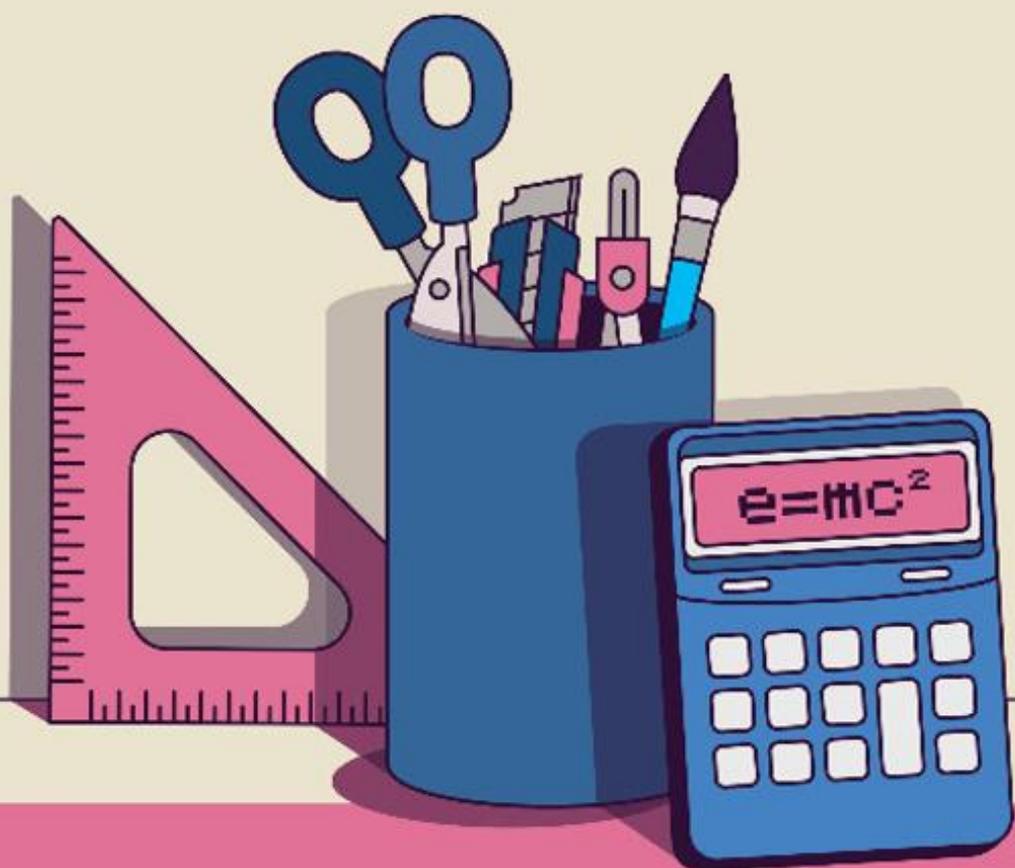


EDITOR : MUAMAR QADAR, S.Pd.,M.Pd



STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI



Dr. ABDUL MAJID, M.Pd
FITRI REZKI AMALIAH, S.Pd.,M.Pd

STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI

Dr. ABDUL MAJID, M.Pd
FITRI REZKI AMALIAH, S.Pd.,M.Pd



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI

Penulis

Dr. Abdul majid, M.Pd
Fitri rezki amaliah, S.Pd.,M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Muamar Qadar, S.Pd., M.Pd

Proofreader:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Ukuran:

V: 156, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN:

978-623-6436-45-5

Cetakan Pertama:

September 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Buku Strategi Pembelajaran Matematika SD/MI ini membantumu belajar matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah kamu pahami. Di dalam buku ini kamu akan menjumpai soal-soal yang dapat melatih keterampilanmu. Dengan harapan, kamu akan lebih tertarik dan suka belajar matematika.

Setiap awal bab di buku ini disajikan cover bab. Bagian ini berisi ilustrasi dan deskripsi singkat yang menarik berkaitan dengan materi bab yang bersangkutan. Selain itu, di awal bab juga disajikan tujuan pembelajaran yang harus kamu capai dalam setiap bab. Kata-kata kunci merupakan inti dari materi. Bacalah terlebih dahulu kata-kata kuncinya sebelum kamu mempelajari isi materi.

Di dalam buku ini disajikan beberapa strategi pembelajaran yang akan meningkatkan pemahaman kamu terhadap konsep yang telah kamu pelajari. Diskusi akan mendorongmu untuk lebih bersemangat dalam bekerja sama. Soal Tantangan akan memotivasi kamu dalam memahami konsep. Selain itu buku strategi pembelajaran Matematika akan menambah pengetahuan dan wawasan kamu mengenai tokoh yang berjasa besar pada konsep yang sedang dipelajari. Tips akan membantumu memahami konsep yang sedang kamu pelajari. Di bagian akhir setiap bab dilengkapi dengan soal-soal untuk mengevaluasi kompetensi yang telah kamu capai setelah mempelajari satu bab. Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat dan jangan segan untuk bertanya jika kamu menemui kesulitan. Selamat belajar, semoga sukses.

Pangkep, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II HAKIKAT MATEMATIKA	5
A. Pengertian Matematika.....	5
B. Karakteristik Matematika.....	8
C. Matematika Sebagai Suatu Struktur	15
D. Matematika Sebagai Suatu Kumpulan Sistem	17
E. Matematika Sebagai Suatu Sistem Deduktif	18
F. Matematika Sebagai Ratu Ilmu	19
BAB III HAKIKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA	22
A. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	22
B. Matematika Sekolah.....	24
C. Proses Pembelajaran Matematika.....	27
BAB IV TEORI BELAJAR MATEMATIKA.....	34
A. Teori Belajar Roberta M. Gagne	34
B. Teori Belajar Thorndike	43
C. Teori Belajar Pavlov.....	48
D. Teori Belajar Albert Bandura.....	49
E. Teori Belajar Skinner	50
F. Teori Perkembangan Intelektual Jean Piaget	58
G. Teori Belajar Bruner.....	65
H. Teori Belajar Matematika Dienes	72
I. Teori Belajar Van Hiele	80
J. Teori Intelegensi Guilford.....	85
K. Teori Belajar Bermakna Ausubel.....	90
BAB V PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA	97
A. Pendekatan Spiral	97
B. Pendekatan Deduktif	98
C. Pendekatan Induktif.....	100
D. Pendekatan Intuitif	103
E. Pendekatan Formal	103

F. Pendekatan Informal.....	104
G. Pendekatan Analitik	105
BAB VI METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA	107
A. Metode Ceramah	108
B. Metode Demonstrasi	111
C. Metode Ekspositori	112
D. Metode Tanya Jawab.....	113
E. Metode Drill Dan Latihan	116
F. Metode Pemberian Tugas	117
G. Metode Diskusi	119
H. Metode Penemuan	120
I. Metode Pemecahan Masalah	125
J. Metode Inkuiri.....	128
BAB VII STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA.....	130
A. Pengertian Strategi	130
B. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	132
C. Strategi Pembelajaran Matematika.....	134
D. Penggolongan Strategi Pembelajaran Matematika.....	139
Daftar Pustaka.....	148
Biodata Penulis	153
Sinopsis.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

Dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka terasa penting peranan sumber daya manusia yang terdidik sebagai calon tenaga kerja. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melalui jalur pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mempunyai peranan penting untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika sekolah merupakan bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk kepribadian siswa serta berpandu kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Dekdikbup, 1995).

Peningkatan mutu pendidikan matematika ditandai dengan peningkatan hasil pembelajaran matematika. Mutu hasil pembelajaran, matematika ditentukan oleh mutu proses pembelajaran matematika. Mutu hasil pembelajaran matematika ditentukan oleh mutu proses pembelajaran matematika di kelas atau sekolah. Peningkatan mutu pendidikan matematika hanya mungkin dicapai melalui peningkatan mutu proses pembelajaran matematika yang bermuara pada peningkatan mutu hasil pembelajaran matematika.

Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah guru matematika dan siswa. Hal ini disebabkan karena guru matematika dan siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran matematika. Guru sebagai subjek yang sangat berperan dalam usaha

membelajarkan siswa, dan siswa objek yang menjadi sasaran pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum matematika di depan kelas sangat tergantung kepada kemampuan dan keterampilan guru matematika sebagai pengelola proses pembelajaran matematika. Seorang guru matematika harus menguasai bahan ajar matematika dibarengi dengan penguasaan terhadap strategi pembelajaran matematika. Pemilihan strategi pembelajaran matematika yang tepat akan mempermudah proses terbentuknya pengetahuan matematika pada diri siswa.

Secara harfiah, kata strategi dapat diartikan sebagai seni melaksanakan strategem yaitu siasat atau rencana (McLeod, 1989). Dalam prespektif psikologi, kata strategi berarti rencana tindakan yang terdiri dari seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan (Reber, 1968). Strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta mencapai tujuan tertentu. Dengan mempertimbangkan arti kata strategi tersebut, maka strategi pembelajaran diartikan sebagai sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian hingga untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Syah, 1995). Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Djamarah dan Zain, 2002).

Dengan memperhatikan arti kata strategi di atas dan bila dihubungkan dengan pembelajaran matematika, maka strategi pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran matematika yang telah ditetapkan. Untuk mencapai kompetensi pembelajaran matematika yang telah ditetapkan, seorang guru matematika perlu memperhatikan beberapa hal dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran matematika. Hal-hal yang dimaksud adalah (1) mengkondisikan siswa untuk

menemukan kembali rumus, konsep atau prinsip dalam matematika melalui bimbingan guru agar siswa terbiasa melakukan penyelidikan dan menemukan sesuatu, (2) pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika, yang mencakup masalah tertutup, mempunyai solusi tunggal, terbuka atau masalah dengan berbagai cara penyelesaian, (3) keterampilan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, memahami soal, memilih pendekatan atau strategi pemecahan menyelesaikan model dan menafsirkan solusi, (4) dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan penguasaan bahan ajar prasyarat yang diperlukan, dan (5) dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (Depdiknas, 2003).

Dengan mencermati uraian di atas, maka pembahasan tentang strategi pembelajaran matematika ini meliputi hakekat matematika, hakekat pembelajaran matematika, teori belajar matematika, metode pembelajaran matematika, teori belajar matematika, dan model pembelajaran matematika. Pada hakekat matematika dibahas tentang pengertian matematika, karakteristik matematika, matematika sebagai suatu struktur, matematika sebagai suatu kumpulan sistem, matematika sebagai suatu kumpulan sistem, matematika sebagai suatu sistem deduktif, dan matematika sebagai ratu ilmu. Pada hakekat pembelajaran matematika dibahas tentang pengertian pembelajaran matematika, matematika sekolah, dan proses pembelajaran matematika. Pada teori pembelajaran matematika dibahas teori pembelajaran yang cocok untuk belajar matematika yang meliputi teori belajar tingkah laku, teori belajar kognitif, dan teori konstruktivisme. Pada metode pembelajaran matematika dibahas tentang metode ceramah, metode demonstrasi, metode ekspositori, metode tanya jawab, metode drill dan latihan, metode pemecahan masalah, metode laboratorium, metode kegiatan

lapangan, dan metode permainan. Pada pendekatan pembelajaran matematika dibahas tentang pendekatan spiral, pendekatan deduktif, pendekatan induktif, pendekatan intuitif, pendekatan informal, pendekatan analitik, pendekatan sintetik, dan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Pada model pembelajaran matematika dibahas tentang model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif.



BAB II

HAKIKAT MATEMATIKA

A. PENGERTIAN MATEMATIKA

Dalam mempelajari matematika, wajar bila di antara kita atau mungkin siswa kita ada yang bertanya “Apakah matematika itu?”. Untuk menjawab pertanyaan itu memanglah tidak mudah, sama tidak mudahnya dengan seorang buta “ menggambarkan bentuk gajah” bila ia hanya meraba sebagian-sebagian dari tubuh gajah itu. Sewaktu ia meraba kaki gajah mungkin ia mengatakan bahwa gajah itu seperti tiang rumah atau pohon besar. Sewaktu meraba belalai gajah mungkin ia mengatakan bahwa gajah itu seperti ular, demikian seterusnya. Demikian juga dengan definisi matematika. Definisi dari matematika makin lama makin sulit untuk dibuat secara tepat dan singkat. Para ahli matematika mendefinisikan matematika berdasarkan sudut pandang mereka. Hingga kini belum ada kesepakatan yang bulat di antara mereka membuat definisi tentang matematika.

Sujono (1988) mengemukakan matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis, matematika adalah bagian pengetahuan manusia tentang bilangan dan kalkulasi, matematika membantu orang dalam menginterpretasikan secara tepat berbagai ide dan kesimpulan, matematika adalah ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah-masalah yang berhubungan dengan bilangan, matematika berkenaan dengan fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk, dan matematika adalah ilmu pengetahuan tentang kuantitas dan ruang. Suherman dan Winataputra (1992) mengutip pandangan James dan James (1976), Jonson dan Rising (1972), Reys dkk. (1984) dan Kline (1973) berkenaan dengan istilah

matematika. James dan James (1976) mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Jonson dan Rising (1972) mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir dan pola mengorganisasikan. Reys dkk. (1984) mengemukakan bahwa matematika adalah telaahan tentang pola hubungan. Kline (1973) mengemukakan bahwa matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Soedjadi (2000) menyajikan beberapa definisi atau pengertian tentang matematika, yaitu matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis, matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan, matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk, matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur logik, dan matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Jika kita mengartikan matematika sebagai ilmu maka matematika adalah salah satu cabang ilmu yang tersusun secara sistematis dan eksak. Pengertian eksak tersebut tidak berarti bahwa matematika eksak secara mutlak, tetapi matematika sebagai ilmu eksak daripada ilmu-ilmu sosial dan lebih eksak dan lebih eksak daripada ilmu-ilmu fisik. Karena bersifat eksak maka matematika seringkali disebut sebagai ilmu pasti. Jika kita menengok sejarah perkembangan dari matematika nampak matematika dikembangkan secara tidak teratur dalam arti secara berulang dan bahkan boleh dikatakan secara serampangan, secara sebagian-sebagian, dan secara terus-menerus mengalami

perubahan baik metode maupun isinya. Hal ini dikarenakan adanya bermacam alasan orang dalam mengembangkan matematika, yaitu ada orang yang mengembangkan matematika untuk keperluan penggunaan di luar matematika, ada orang mengembangkan matematika untuk keperluan matematika tanpa menghiraukan kegunaannya di luar matematika, sementara ada orang yang mengembangkan matematika karena menganggap pengembangan sebelumnya kurang sempurna atau terdapat kelemahan. Lepas dari alasan orang mengembangkan matematika, produk akhir dari proses itu menunjukkan hal yang sangat mengagumkan.

Pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasinya memasuki semua cabang matematika bahkan tidak jarang merupakan titik tolak suatu pengembangan struktur dalam matematika. Dengan demikian tidaklah salah kalau orang mengatakan bahwa “berhitung” itu amat penting dan mendasar. Di Indonesia setelah penjajahan Belanda dan Jepang, digunakan istilah “ilmu pasti” untuk matematika. Dalam penyelenggaraan di sekolah digunakan berbagai istilah cabang matematika, seperti ilmu ukur, aljabar, trigonometri, goniometri, stereometri, ilmu ukur lukis, dan sebagainya. Ini berakibat antara lain matematika seolah-olah terkotak-kotak yang saling tidak berhubungan sama sekali. Penggunaan kata “ilmu pasti” menimbulkan kesan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran tentang perhitungan-perhitungan yang memberikan hasil yang “pasti” dan “tunggal”. Hal tersebut dapat menimbulkan suatu “miskonsepsi” yang pada waktunya harus dapat diiadakan. Justru pembelajaran matematika yang menekankan kepada mengaktifkan siswa.

Apakah suatu pengukuran misalkan pengukuran panjang, pengukuran luas, pengukuran kecepatan, dan sebagainya menunjukkan hasil yang tepat? Jawabannya adalah tidak. Bilangan yang diperoleh sebagai hasil pengukuran itu adalah hanya suatu pendekatan. Ini berarti

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. 1989. *Learning to Teach*. New York: Me Graw-Hill Book C.
- Davidson, Neil. 1990. *Cooperative Learning in Mathematics*. USA: Addison-Wesley.
- Dhoruri, A. (2010). *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah, S.H. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.H. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.H., & Zein, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gredler, Margaret E. 2011. *Learning and Instruction*. Jakarta: Kencana.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ghufron, A. (2010). Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*, (3).
- Graciella, M., & Suwangsih, E. (2016). Penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa. *Metodik Didaktik*, 10(2).
- Hasibuan, JJ & Moedjiono. 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda <http://poyoth-p.blogspot.com/2012/11/model-pembelajaran-openended-dalam.html>
- Haji, S., & Abdullah, M. I. (2016). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Infinity Journal*, 5(1), 42-49.
- Halim, A. (2012). Pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa*, 9(2), 141-158.

- Hartati, L. (2015). Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3).
- Hobri. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang Ibrahim,
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, dkk. 2004. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Idris, M. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismaimuza, D. (2010). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis dan Sikap Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1) : 1-10.
- Jauhar, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(2), 58-65.
- Johnson, L.V., & Mary. A.B. (1970). *Classroom Management*. Massachussets : De heat and Company.
- Kardi, Soeparman dan Nur, Mohamad. 2005. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: UNESA University Press
- Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika ilmu*, 13(1).
- Killen, R. (1998). *Effective Teaching Strategies: Lesson From Research And Practice*, Second Edition. Australia: Social Science Press.

- Major, F.T. (2006). The Squencing of Content Inductive and Deductive Approach. Inductive-Deductive Approach. [Online] Tersedia: [Http. //Educ2.Hku.Hk/.Html](http://Educ2.Hku.Hk/.Html).
- Masita, M. (2012). Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhson, A. (2009). Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39(2).
- Mulyasa. E. (2008). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. VII; Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mohamad dan Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: UNESA University Press.
- Murtadho, Sutrisman dan Tambunan. 1987. *Pengajaran Matematika*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- Muslimin dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nur, Muhammad. 1999. *Teori Belajar*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nur, Muhammad. 2000. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: Pusat Studi MIPA Sekolah
- Nur, Mohamad. 2008. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESA University Press Nur,
- Ratumanan, T. G. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UNESA University Press
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kharisma Putra Utama. Roestiyah. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sharan, Sholomo. 1999. *Handbook of Cooperative Learning*. London: Praeger Westport.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tambunan, G. *Metode Pengajaran Penyelesaian Masalah*. Jakarta: Karunika UT.
- Sukayati. 2004. *Contoh Model-model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. PPPG Matematika. Yogyakarta.
- Suherman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jurusan Pendidikan Matematika UPI-JICA. Bandung.
- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta : Deepublish.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Kencana.
- Sutikno, M. S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Trinova, Z. (2013). *Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam*. *Al-Ta lim Journal*, 20(1), 324-335.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya Wena, Made.
- Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H.B. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widdiharto, Rachmadi. 2004. *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. PPPG Matematika. Yogyakarta.

- Wena, Made. 2014. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi program pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. (2014). Pengaruh pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep dan berpikir logis siswa. Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 183-193.
- Zainiyati, Husniyatuz Salamah. 2011. Model dan Strategi Pembelajaran Aktif. Surabaya: Putra Media Nusantara.

BIODATA PENULIS



Abdul Majid, lahir tanggal 07 Agustus 1989 di Bonto Panno, Kabupaten Pangkep, dan merupakan anak keempat dari pasangan Bapak H. Muh. Taha dan Ibu Hj. Nurhaedah. Pendidikan pertama kali di TK Pertiwi Bonto Perak, Pangkep selama 1 tahun dan tamat pada tahun 1995. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 50 Bonto Panno dan tamat pada tahun 2001. Pendidikan berikutnya ditempuh di MTs Pon-Pes DDI Asshirathal Mustaqim Pangkep dan tamat pada tahun 2004. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MA Pon-Pes DDI Assirathal Mustaqim Pangkep dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, melalui jalur SPMB-PTAIN melanjutkan studi di Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, jenjang Studi strata satu (S1) dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana di Universitas Negeri Makassar dan selesai pada tahun 2014, pada tahun 2016 penulis melanjutkan Studi S3 pada Program Studi Ilmu Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar melalui beasiswa program 5000 doktor yang diberikan oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan selesai pada tahun 2021. Sambil melakukan aktivitas kuliah penulis juga aktif mengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Pangkep sejak 2014 hingga sekarang. Selain itu penulis juga pernah menulis buku yang berjudul:

1. Analisis Data Penelitian Kualitatif Tahun 2017
2. Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Tahun 2021
3. Analisis Data Penelitian Kuantitatif Tahun 2021

Selain itu Penulis juga aktif dalam menulis di jurnal baik skala nasional yang bereputasi maupun internasional.



Fitri Rezki Amaliah, dilahirkan di pangkajene, Kab. pangkep pada tanggal 15 April 1991, anak pertama dari dua bersaudara buah hati pasangan H. Ramadhan,S.Pd dan Hj. Muliana.

Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 12 Salebbo Kecamatan Bungoro, pada tahun 1997 dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun 2003 diterima di SMP Negeri 2 Pangkajene dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan dan diterima di SMAN 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2009. Pada jenjang SMA penulis aktif dalam beberapa organisasi Extra kurikuler diantaranya Osis dan PMR.

Pada tahun 2009 melalui jalur UMB-PTN diterima sebagai mahasiswa pada jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2013. Pada awal tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Sambil berkuliah di Program Pascasarjana UNM, penulis mengajar di sekolah dan tempat bimbingan.

Setelah menyelesaikan jenjang Strata Dua penulis mengabdikan diri sebagai Guru di SMK Farmasi Yamsi Makassar dan YP Trisakti Aroepala Makassar. Serta mengelola Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa (YPPLB). Dan pada tahun 2018 penulis mengabdikan diri sebagai Dosen di STAI DDI Pangkep , yang kemudian diberi amanah sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

SINOPSIS

Buku Strategi Pembelajaran Matematika SD/MI ini sengaja ditulis sebagai bekal bagi mahasiswa maupun calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Persoalan yang dialami guru selama ini seperti guru kurang ide, guru kurang kreatif, guru kurang terampil, guru kurang interaktif, guru kurang menyenangkan, maupun guru yang melaksanakan pembelajaran dengan cara-cara konvensional setidaknya dapat terjawab melalui pengambilan manfaat atas isi buku ini. Keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dapat membekali kemampuan mereka dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan.

Strategi pembelajaran matematika SD/MI memudahkan mahasiswa maupun calon guru untuk menentukan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Demikian juga dengan metode pembelajaran dapat dipilih dan digunakan oleh Mahasiswa maupun calon guru secara bervariasi. Mahasiswa atau calon Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan memberikan penguatan proses dan hasil, mengelola kelas menjadi lebih hidup dan kreatif. Dengan demikian, hasil akhir pembelajaran dapat bermakna, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Dalam buku ini, isi dan materinya diurai dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, yang memungkinkan siapapun akan tertarik membacanya. Buku ini terdiri dari 7 bab, diantaranya membahas tentang Pendahuluan, Hakikat Matematika, Hakikat Pembelajaran Matematika, Teori Belajar Matematika, Pendekatan Pembelajaran Matematika, Metode Pembelajaran Matematika, dan Strategi Pembelajaran Matematika Dengan materi pembahasan tersebut, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru agar dapat melaksanakan tugas pembelajarannya secara efektif.

Dalam proses pendidikan, belajar merupakan proses yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang

terukur dari tiga aspek pencapaian, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psiokomotorik. Apabila ketiga aspek tersebut tercapai secara utuh dan komprehensif maka siswa dapat dikatakan telah maksimal dalam belajarnya. Sementara jika hanya pada salah satu aspek saja yang mampu dicapai sebagai hasil proses pembelajaran maka pembelajaran belum dikatakan bermakna. Pertanyaannya, bagaimanakah proses pembelajaran selama ini telah mengantarkan siswa memiliki kemampuan pada ketiga aspek itu? Apakah dalam proses pembelajaran ketiga aspek itu sudah dicapai secara utuh dan seimbang?

Buku ini akan membahas pertanyaan-pertanyaan di atas secara lengkap, padat, dan mudah dipahami.

Buku Strategi Pembelajaran Matematika SD/MI ini sengaja ditulis sebagai bekal bagi mahasiswa maupun calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Persoalan yang dialami guru selama ini seperti guru kurang ide, guru kurang kreatif, guru kurang terampil, guru kurang interaktif, guru kurang menyenangkan, maupun guru yang melaksanakan pembelajaran dengan cara-cara konvensional setidaknya dapat terjawab melalui pengambilan manfaat atas isi buku ini. Keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dapat membekali kemampuan mereka dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran matematika SD/MI memudahkan mahasiswa maupun calon guru untuk menentukan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Demikian juga dengan metode pembelajaran dapat dipilih dan digunakan oleh Mahasiswa maupun calon guru secara bervariasi. Mahasiswa atau calon Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan memberikan penguatan proses dan hasil, mengelola kelas menjadi lebih hidup dan kreatif. Dengan demikian, hasil akhir pembelajaran dapat bermakna, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Dalam buku ini, isi dan materinya diurai dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, yang memungkinkan siapapun akan tertarik membacanya. Buku ini terdiri dari 7 bab, diantaranya membahas tentang Pendahuluan, Hakikat Matematika, Hakikat Pembelajaran Matematika, Teori Belajar Matematika, Pendekatan Pembelajaran Matematika, Metode Pembelajaran Matematika, dan Strategi Pembelajaran Matematika Dengan materi pembahasan tersebut, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru agar dapat melaksanakan tugas pembelajarannya secara efektif. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan proses yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang terukur dari tiga aspek pencapaian, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Apabila ketiga aspek tersebut tercapai secara utuh dan komprehensif maka siswa dapat dikatakan telah maksimal dalam belajarnya. Sementara jika hanya pada salah satu aspek saja yang mampu dicapai sebagai hasil proses pembelajaran maka pembelajaran belum dikatakan bermakna. Pertanyaannya, bagaimanakah proses pembelajaran selama ini telah mengantarkan siswa memiliki kemampuan pada ketiga aspek itu? Apakah dalam proses pembelajaran ketiga aspek itu sudah dicapai secara utuh dan seimbang? Buku ini akan membahas pertanyaan-pertanyaan di atas secara lengkap, padat, dan mudah dipahami.



CV. Tahta Media Group
Klaten, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

